

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut penulis penelitian kualitatif ini sangat baik untuk digunakan dalam penelitian ini karena penulis berupaya untuk menggali informasi dari masyarakat. Creswell, (2015) melihat beberapa dimensi asumsi paradigmatik yang membedakan penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dimensi-dimensi tersebut mencakup ontologisme, epistemologis, aksiologis, retorik, dan pendekatan metodologis.

Peneliti kualitatif menjalin interaksi secara intens dengan realitas yang ditelitinya. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penggunaan logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif berisikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang menjelaskan fenomena sosial.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian disebut juga dengan penelitian sebab akibat merupakan salah satu ide berpikir ilmiah untuk menyusun suatu riset metodologi. Desain penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengobservasi obyek yang akan diteliti serta menganalisis data yang sudah didapatkan, obyek yang akan diteliti adalah para kaum disabel khususnya tuna netra yang tinggal di kampung tuna netra, Palembang, Sumatera Selatan. Peneliti akan mengkaji bagaimana tuna netra yang tinggal di kawasan itu untuk menghadapi dan memberikan suaranya pada Pemilu Gubernur Sumatera Selatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018.

3.2 Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan strategi naratif. Strategi naratif mengatakan bahwa peneliti berusaha menyelidiki kehidupan individu-individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi naratif. Di akhir tahap penelitian, peneliti harus menggabungkan dengan gaya naratif pandangan-pandangannya tentang kehidupan partisipan dengan pandangan-pandangannya tentang kehidupan peneliti sendiri menurut Clandinin dan Connelly (2000).

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian itu sendiri adalah uraian tentang gambaran dari obyek yang akan diteliti tentang kehidupan yang sebenarnya. Peneliti akan menganalisis kaum disabilitas khususnya tuna netra dalam menghadapi dan memberikan suaranya dalam pemilihan umum Gubernur Sumatera Selatan yang diselenggarakan pada tahun 2018. Dengan menggunakan obyek yang berupa penyandang disabilitas tuna netra, penulis berharap agar semua orang mengerti bahwa kaum disabilitas khususnya tuna netra juga memiliki hak atas suaranya walaupun mereka tergolong kaum minoritas dan terpinggirkan dari masyarakat tapi mereka pun punya hak atas suara hak memilih dalam pemilu Gubernur Sumatera Selatan atau pemilu lainnya.

Berdasarkan observasi, disana terdapat beberapa rumah yang dihuni oleh tuna netra yang kemudian berkembang menjadi sebuah daerah yang dipenuhi oleh tuna netra. Bahkan sudah banyak fasilitas untuk masyarakat sekitar berupa masjid dan panti pijat khusus penyandang difabel yang dengan khusus disediakan disekitar pemukiman tuna netra sehingga lokasi ini sangat memungkinkan untuk mendapatkan beberapa informan. Dalam konteks ini pun, peneliti juga akan menggambarkan bagaimana tuna netra dapat mencoblos nomor bakal calon yang akan dipilihnya. Karena di kawasan kenten ada sebuah daerah yang merupakan tempat tinggal beberapa kaum tuna netra. Maka dari itu, didasari oleh beberapa faktor tersebut peneliti akan menganalisis di kawasan yang sering disebut dengan kampung tuna netra.

3.4 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini akan berfokus pada dasar partisipasi politik tuna netra dan komponen partisipasi politik tuna netra yang tinggal di kampung tuna netra Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang.

Tabel 3.1
Fokus Penelitian

Fokus	Indikator	Arah Pertanyaan
Partisipasi politik	1. <i>Gladiator</i>	a. Ikut serta dalam pelaksanaan pilkada
		b. Pengetahuan maksud dan tujuan pilkada
		c. Pengetahuan tentang kandidat pilkada
		d. Ikut serta dalam partai politik
		e. Ikut kampanye
		f. Ikut serta dalam visi dan misi kandidat
	2. Pasif	a. Pengetahuan tuna netra tentang hak pilih
		b. Kepercayaan terhadap kandidat
		c. Kepercayaan terhadap penyelenggaraan pilkada
		d. Pengetahuan terhadap visi dan misi kandidat
		e. Persetujuan terhadap visi misi
		f. Penilaian terhadap hak pilih
	3. Apatis	a. Penilaian terhadap kelayakan calon kandidat pilkada
		b. Penilaian terhadap partai pengusung kandidat
		c. Penilaian terhadap penyelenggaraan pilkada
		d. Penilaian terhadap kampanye
		e. Penilaian terhadap visi dan misi kandidat pilkada
		f. Penilaian terhadap visi dan misi kandidat pilkada

4. *Spector*
 - a. Ikut serta terhadap hak pilih
 - b. Penilaian terhadap kelayakan calon kandidat
 - c. Ikut serta dalam penyekenggaraan pilkada
 - d. Ikut serta dalam kampanye
-

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang berupa kata-kata, wawancara, yang tertulis yang menguraikan tentang bagaimana sikap dan perilaku politik pada tuna netra Kota Palembang. Lebih lanjut bahwa dengan adanya pengamatan secara langsung (observasi) dan wawancara, peneliti dapat mengetahui gambaran tentang data-data yang dibutuhkan.

Masri Singarimbun dan Soffian Efendi (1989: 14) menjelaskan bahwa dalam penelitian ilmiah data didapatkan dari dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. **Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang pertama diperoleh secara langsung atau observasi dilokasi yang diteliti oleh peneliti. Data primer ini didapatkan dari hasil observasi lapangan saat penelitian di kampung tuna netra, kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang. peneliti melihat kondisi para tunanetra yang tinggal di kampung tuna netra, sekolah khusus disabilitas yang sudah cukup umur dan memiliki kartu tanda penduduk (KTP) dan tuna netra yang bekerja di panti pijat yang ada di kawasan kampung tuna netra. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan, kemudian peneliti melihat bagaimana partisipasi penyandang disabilitas tuna netra dalam pemilu Gubernur Sumatera Selatan.

b. **Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer atau data penunjang yang berhubungan dengan fokus penelitian. Berdasarkan data

yang dihimpun oleh peneliti sebagai data tambahan atau pelengkap adalah buku-buku referensi tentang sikap politik, Psikologi Sosial, Sosiologi Politik. Selain dari buku-buku, peneliti juga mendapatkan data dari jurnal, Badan Pusat Statistik (BPS) kota Palembang, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Palembang, Dinas Kesejahteraan kota Palembang, serta situs-situs internet lain yang berkaitan dengan penelitian ini agar data yang dihasilkan lebih variatif dan kaya akan informasi.

3.6 Penentuan Informan

Informan adalah orang yang diambil informasinya oleh pewawancara, dalam hal ini informan memahami mengenai informasi yang diteliti. Adapun cara dalam penentuan informan ini adalah sebagai berikut :

1. Penyandang disabilitas tuna netra yang bertempat tinggal di kawasan kampung tuna netra Kota Palembang.
2. Tuna netra yang didiagnosis tidak memiliki buta total.
3. Masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam penglihatan baik itu laki-laki atau perempuan
4. Tuna netra yang telah terdaftar sebagai peserta pemilih pada pemilihan umum Gubernur Sumatera Selatan tahun 2018.

3.7 Peranan Penelitian

Peran peneliti di dalam penelitian ini hanya sebagai instrumen dari penelitian tersebut, peneliti dalam hal ini bersifat netral dan peneliti tidak bertempat tinggal di tempat penelitian, peneliti hanya berusaha menggali informasi-informasi yang ada di masyarakat terutama penyandang disabilitas tuna netra kampung tuna netra. Peneliti di dalam penelitian ini berusaha mencari informasi-informasi yang dapat menjelaskan tentang partisipasi politik yang tergambar pada penyandang disabilitas tuna netra tersebut. Peneliti datang langsung ke lokasi penelitian, dengan cara seperti itu maka peneliti lebih mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi.

3.8 Unit Analisis Data

Unit analisis merupakan satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah penyandang disabilitas tuna netra di kampung tuna netra.

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara digunakan sebagai data primer (data yang diperoleh langsung dari lapangan), sedangkan data yang berasal dari buku, jurnal, skripsi, surat kabar, internet dan bahan lain akan digunakan sebagai data sekunder (data yang berhubungan dengan objek penelitian dan bisa digunakan sebagai landasan teori).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. **Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan panca indera peneliti. Objek penelitian dalam observasi ini adalah pekerja informal dalam hal ini adalah penyandang disabilitas tuna netra yang berada di kawasan panti pijat 8 Ilir Kota Palembang. Sehingga peneliti harus terjun ke lapangan untuk mendapatkan data agar lebih rinci dan nyata.

b. **Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan data yang valid atau akurat disamping data yang diperoleh dari kegiatan observasi. Kegiatan wawancara yang dilakukan untuk pengumpulan data yang merupakan wawancara mendalam yang dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif serta beberapa keterangan.

c. **Dokumen**

Merupakan teknik pengumpulan data melalui suatu penelitian kepustakaan dimana penulis dalam hal ini mengumpulkan bahan-bahan bacaan, baik dari buku metode penelitian kualitatif, undang-undang tentang HAM kaum disabilitas,

maupun internet yang berhubungan dengan pokok-pokok masalah dalam penelitian ini.

3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Pemeriksaan sangat wajib apabila dalam sebuah penelitian agar data yang digunakan akurat dan terpercaya. Maka dari itu, peneliti menggunakan tiga teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

1. Memperpanjang masa pengamatan. Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.
2. Pengamatan yang terus menerus. Dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi. Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi juga bisa disebut sebagai teknik pengujian yang memanfaatkan penggunaan sumber yaitu membandingkan dan mengecek terhadap data yang diperoleh.

Triangulasi dilakukan dengan sumber data dan penelitian atau pengamat lain. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber (wawancara dan triangulasi) dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi ini dilakukan dengan cara, pertama membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Kedua, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan. Dan ketiga, mengadakan perbincangan dengan banyak pihak untuk mencapai pemahaman tentang suatu atau berbagai hal.

3.11 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan yanglainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dimulai dari mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, membaca keseluruhan data, menganalisis lebih detail dengan mengkode data, menerapkan proses *coding*, menyajikan data dalam bentuk narasi, dan memaknai data (Cresswell, 2015).

Peneliti menggunakan teknik analisis data komponensial, yaitu suatu analisis yang menggunakan pendekatan kontras antar elemen. Dikatakan sebagai pendekatan yang kontras, karena peneliti mengenali gejala-gejala sosial dengan unsur-unsur yang sama yang kemudian apabila dipisahkan ataupun tidak, tetap mengelompok secara alamiah. Sebaliknya suatu gejala sosial yang tidak menampakkan kesamaan unsur-unsur, maka tetap menampakkan gejala untuk memisahkan diri, meskipun gejala tersebut dipisahkan atau tidak (Bungin, 2003: 95).

3.12 Jadwal Kegiatan

Dalam penelitian ini akan di susun jadwal agar penelitian yang dikerjakan tidak berlarut-larut. Dimulai dari persiapan dan observasi pada bulan september, penyusunan proposal dikerjakan setelah persiapan dan observasi sehingga pada bulan februari bisa dilaksanakan seminar proposal.

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan

Bab	Kegiatan	Bulan Kegiatan/Tahun 2018-2019									
		09	10	11	12	01	02	03	04	05	06
I	Persiapan	√									
	1. Observasi	√									
	2. Penyusunan proposal	√	√	√	√	√					
	3. Pengumpulan Penelitian		√	√	√	√					
II	Pelaksanaan										
	1. Seminar Proposal										
	2. Pengumpulan dan Penelitian										
III	Penyusunan Laporan										
	1. Perbaikan Laporan										
	2. Laporan Hasil										

Keterangan:

√: Keterangan yang terlaksana

X: Keterangan yang belum terlaksana

